

PENGUNAAN METODE INDEX CARD MATCH UNTUK MENINGKATKAN KEAKTIFAN DAN PEMAHAMAN MATERI IBADAH SHALAT DHUHA PADA KELAS 4 SDN SUKAHARJA 1

Dwi Intan Febriyanti Ilyas¹, Eko Julianto Rifa², Elia Nur Habibah³,
Haura Abiyah⁴, Imroatus Soleha⁵

^{1,2,3,4,5} Pendidikan Agama Islam, Universitas Singaperbangsa Karawang, Indonesia

¹2210631110107@student.unsika.ac.id, ²2210631110108@student.unsika.ac.id,

³2210631110110@student.unsika.ac.id, ⁴2210631110121@student.unsika.ac.id,

⁵2210631110125@student.unsika.ac.id

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel:

Diterima: 19-05-25

Disetujui: 22-05-25

Kata Kunci:

Index Card Match;

Keaktifan Belajar;

Shalat Dhuha;

Pemahaman Siswa;

Abstract: *This research aims to increase students' activeness and understanding of the Dhuha Prayer worship material through the application of the Index Card Match method in grade IV students of SDN Sukaharja 1. The research used the Kemmis & McTaggart model of Class Action Research (PTK) approach with two cycles. Initial results showed low student understanding, only 15% achieved learning completion. After the Index Card Match method was applied, there was a gradual increase: in the first cycle it reached 30%, and in the second cycle it increased to 50%. The average score also increased from 41.75 in the pre-cycle to 62.25 in the second cycle. This method has proven to be effective in creating active and enjoyable learning and increasing students' understanding of the Dhuha prayer material.*

Abstrak: *Penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keaktifan dan pemahaman siswa terhadap materi ibadah Shalat Dhuha melalui penerapan metode Index Card Match pada siswa kelas IV SDN Sukaharja 1. Penelitian menggunakan pendekatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) model Kemmis & McTaggart dengan dua siklus. Hasil awal menunjukkan rendahnya pemahaman siswa, hanya 15% yang mencapai ketuntasan belajar. Setelah diterapkan metode Index Card Match, terjadi peningkatan bertahap: pada siklus I mencapai 30%, dan siklus II meningkat menjadi 50%. Rata-rata nilai juga meningkat dari 41,75 pada prasiklus menjadi 62,25 di siklus II. Metode ini terbukti efektif dalam menciptakan pembelajaran yang aktif dan menyenangkan serta meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi ibadah shalat*

PENDAHULUAN

Pendidikan agama Islam memegang peranan vital dalam membentuk karakter dan moral individu, serta dalam membangun masyarakat yang berakhlak mulia (Yeti sri maryati, 2025). Pendidikan Agama Islam memiliki peran strategis dalam membentuk dasar spiritual dan moral peserta didik khususnya pada tingkat Sekolah Dasar (SD) untuk menanamkan kebiasaan beribadah sejak usia dini. Di tengah maraknya pembelajaran modern, efektivitas metode pengajaran dalam PAI menjadi sorotan penting, terutama dalam menyampaikan materi praktik ibadah seperti sholat dhuha. Dalam materi ini tidak hanya menuntut pemahaman konseptual, tetapi juga keterlibatan emosional dan spiritual peserta didik dalam menjalankannya sebagai bagian dari kehidupan sehari-hari.

Rendahnya keaktifan dan pemahaman peserta didik dapat disebabkan oleh penggunaan metode pembelajaran yang kurang variatif serta tidak sesuai dengan karakteristik peserta didik sekolah dasar. Metode ceramah yang cenderung bersifat satu arah membuat peserta didik pasif dan cepat merasa bosan. Oleh karena itu, dibutuhkan pendekatan pembelajaran yang interaktif serta menyenangkan agar peserta didik antusias dan mampu menyerap materi lebih efektif.

Salah satu metode pembelajaran yang dapat digunakan adalah metode Index Card Match. Metode Index Card Match merupakan model pembelajaran aktif yang menggunakan kartu dimana kartu tersebut berisi pertanyaan dan jawaban (Nurhayati & , Langlang Handayani, 2020). Secara umum, cara kerja model pembelajaran ini adalah dengan mencocokkan kartu-kartu yang telah dituliskan pertanyaan dan jawaban secara terpisah, sehingga tugas peserta didik adalah dengan mencari pasangan kartu-kartu yang sesuai pertanyaan dan jawaban yang tepat (Muflihah, 2021)

Kelebihan dari metode Index Card Match tidak hanya pada peningkatan prestasi belajar, tetapi juga pada pengembangan kemampuan sosial, seperti komunikasi dan kerja sama tim. Siswa termotivasi untuk berdiskusi satu sama lain, berbagi pandangan, dan berkolaborasi dalam mencari jawaban yang benar, sehingga tercipta suasana belajar yang inklusif dan penuh dinamika.

Metode Index Card Match muncul sebagai cara pembelajaran yang aktif yang dapat meningkatkan partisipasi siswa di dalam kelas. Dengan teknik ini, siswa diajak bekerja sama dalam kelompok untuk menemukan pasangan antara kartu pertanyaan dan jawaban, yang menciptakan lingkungan belajar yang menyenangkan, kolaboratif, dan penuh semangat. Penelitian terbaru menunjukkan bahwa penggunaan metode Index Card Match secara teratur dapat secara signifikan meningkatkan keaktifan siswa dan hasil belajar mereka.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji sejauh mana efektivitas penggunaan metode Index Card Match dalam meningkatkan keaktifan serta pemahaman peserta didik terhadap materi ibadah shalat dhuha dikelas 4 SDN Sukaharja 1. Lebih jauh, penelitian ini juga diharapkan memberikan kontribusi terhadap pengembangan strategi pembelajaran PAI yang tidak hanya berfokus pada penguasaan materi, tetapi juga membentuk pengalaman belajar yang bermakna dan menyenangkan bagi peserta didik.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas (PTK) model kemmis & McTanggrat PTK yaitu kegiatan penelitian yang dilakukan dan difokuskan pada situasi pembelajaran di dalam kelas dan memiliki tujuan untuk memperbaiki dan meningkatkan pembelajaran (Shiyami, 2018).

Subjek penelitian adalah siswa kelas IV di SDN Sukaharja 1 yang berjumlah 20 orang. SDN Sukaharja 1 berada di kecamatan Telukjambe Timur, kabupaten Karawang. Penelitian ini dilaksanakan selama 3 minggu, dimulai tanggal 23 April hingga 7 Mei 2025.

Penelitian dilakukan dalam dua siklus. Setiap siklus terdiri dari empat tahap: perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi, dan refleksi. Instrumen pengumpulan data berupa tes pilihan ganda sejumlah 20 soal dengan materi Sholat Dhuha. Data dianalisis secara deskriptif kuantitatif untuk melihat peningkatan hasil belajar. Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan adalah 70. Penelitian dianggap berhasil apabila minimal 70% siswa memperoleh nilai ≥ 70 .

Deskripsi isi metode pengabdian ini meliputi metode yang digunakan, teknik pengumpulan data dan analisisnya. Tidak perlu dijelaskan definisi dari metode-metode cukup tuliskan saja metode yang digunakan, subjeknya apa atau siapa, pengumpulan datanya seperti apa dan analisisnya menggunakan teknik apa, kapan dan dimana penelitiannya (jika studi lapangan), siapa saja yang diwawancara (jika menggunakan teknik wawancara).

KAJIAN PUSTAKA

Pendidikan Agama Islam tidak hanya berfokus pada penyampaian konsep-konsep keagamaan secara teoritis tetapi juga bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai spiritual serta membentuk karakter peserta didik sejak usia dini. Melalui mata pelajaran ini, siswa tidak hanya diajak memahami ajaran Islam secara teoritis, tetapi juga diarahkan untuk menerapkannya dalam kehidupan nyata. Dalam penelitian yang ditulis oleh (Saefullah, 2024) Agama sendiri dipahami sebagai suatu sistem kepercayaan yang mencakup ajaran, nilai, perintah, larangan, serta pedoman hidup yang diyakini berasal dari Tuhan Yang Maha Esa. Dalam Islam, keseluruhan ajaran tersebut bersumber pada Al-Qur'an dan Hadis. Menurut Daradat dan Zakiyah dalam (Saefullah, 2024) Al-Qur'an berisi tuntunan-tuntunan umum, Al-Qur'an adalah firman Allah yang berfungsi sebagai pedoman hidup bagi umat manusia dalam bentuk wahyu yang disampaikan kepada Nabi Muhammad SAW. Di dalamnya terkandung ajaran pokok yang dapat dikembangkan melalui ijtihad untuk menjawab semua aspek kehidupan, sementara Hadis memberikan penjabaran serta contoh aplikatif dari ajaran tersebut. Kedua sumber ini tidak terpisahkan karena menjadi dasar utama dalam membentuk perilaku religius dan peradaban umat Islam.

Materi seperti shalat dhuha penting untuk disampaikan dengan metode yang mampu menanamkan nilai-nilai agama secara mendalam kepada peserta didik. Agar proses pembelajaran berjalan efektif dan bermakna seorang guru perlu menghadirkan metode pembelajaran yang mampu menumbuhkan keaktifan serta memperdalam pemahaman peserta didik terhadap materi yang diajarkan salah satu metode yang relevan dengan kebutuhan tersebut adalah Index Card Match.

Index Card Match (ICM) merupakan aktivitas mencocokkan kartu yang berisi pertanyaan dan jawaban atau potongan konsep dan materi penting, siswa tidak hanya belajar secara menyenangkan, tetapi juga saling berdiskusi dan bekerja sama. Misalnya dalam pembelajaran tentang salat Dhuha, metode ini bisa membantu siswa memahami langkah-langkah pelaksanaan, waktu yang tepat, serta hikmah di baliknya. Dengan pendekatan seperti ini, siswa bukan hanya tahu bagaimana melakukannya, tetapi juga terdorong untuk menjadikannya bagian dari kebiasaan ibadah sehari-hari.

Pengertian dan Keunggulan Metode Pembelajaran Index Card Match

Metode Index Card Match merupakan metode pembelajaran yang dimana mencari pasangan kartu yang digunakan untuk mengulangi materi pembelajaran yang telah diberikan sebelumnya (Raipartiw, 2022). Dalam penerapannya, seorang guru membagi kartu yang berisi pertanyaan dan jawaban lalu peserta didik diminta mencari pasangan kartunya masing-masing. Setelah menemukan pasangannya, peserta didik berdiskusi mengenai isi kartu tersebut lalu mempresentasikan hasil temuan kepada kelas. Dalam penggunaan metode index card match ini dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik karena peserta didik dilibatkan secara langsung dalam proses pembelajaran yang memperkuat daya ingat serta pemahaman mereka terhadap materi.

Keunggulan dari metode index card match ini antara lain :

- a. Mengajak peserta didik untuk berinteraksi secara aktif satu sama lain sehingga seluruh peserta didik terlibat aktif dalam proses pembelajaran juga dapat memahami konsep materi pembelajaran dengan cara yang menyenangkan.
- b. Dengan menggunakan metode index card match dapat menumbuhkan kegembiraan pada saat kegiatan belajar mengajar berlangsung.
- c. Mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik sehingga mencapai ketuntasan belajar.
- d. Penilaian dilakukan bersama pengamatan dan permainan.

Langkah-Langkah dalam Menerapkan Metode Index Card Match

Adapun langkah-langkah penerapan metode index card match menurut Silberman dalam (Sularsih & Muammar, 2020), yaitu:

1. Menyiapkan Kartu Pertanyaan

Guru memulai dengan membuat sejumlah kartu yang akan digunakan dalam permainan. Pada sebagian kartu tersebut, guru menuliskan berbagai pertanyaan yang berkaitan dengan materi pelajaran yang sedang dipelajari di kelas.

2. Menyiapkan Kartu Jawaban

Selanjutnya, guru menyiapkan kartu-kartu lainnya yang berisi jawaban yang sesuai atau merupakan pasangan dari pertanyaan-pertanyaan yang telah dibuat

sebelumnya. Setiap jawaban harus mencerminkan pemahaman yang tepat terhadap isi materi.

3. **Mengocok dan Mencampur Kartu**

Setelah semua kartu pertanyaan dan jawaban selesai disiapkan, guru mencampurkannya secara acak. Tujuannya agar peserta didik tidak mengetahui isi kartu sebelum kegiatan dimulai dan untuk menciptakan suasana eksploratif dalam proses pencarian pasangan.

4. **Pembagian Kartu Pada Setiap Kelompok dan Penjelasan Aturan Main**

Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok, dan guru memberikan beberapa kartu kepada masing-masing kelompok secara acak. Setelah itu, guru memberikan penjelasan mengenai cara kerja aktivitas ini. Penekanan diberikan pada tujuan kegiatan, yaitu mencocokkan pertanyaan dengan jawaban yang tepat, serta bagaimana setiap kelompok harus berinteraksi satu sama lain selama kegiatan berlangsung.

5. **Pencarian Pasangan Kartu**

Para siswa diminta untuk berdiskusi dengan kelompoknya dan menemukan pasangan yang sesuai dengan isi kartu mereka. Aktivitas ini melatih kemampuan berpikir kritis, komunikasi, dan kerja sama antarsiswa/kelompok.

6. **Presentasi dan Diskusi Hasil**

Setelah semua kelompok berhasil menemukan pasangan kartu masing-masing, guru meminta setiap pasangan untuk membacakan dengan suara lantang isi kartu mereka, baik pertanyaan maupun jawaban. Kegiatan ini diikuti dengan diskusi kelas, di mana siswa lain atau guru dapat memberikan tanggapan, klarifikasi, atau penguatan terhadap jawaban yang diberikan.

Dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran Index Card Match mendorong siswa untuk berkolaborasi secara aktif dan menumbuhkan rasa tanggung jawab terhadap materi yang mereka pelajari, melalui pendekatan yang menyenangkan dan interaktif. Dalam pelaksanaannya, siswa saling mendukung dan bekerja sama dalam menyelesaikan soal-soal yang diberikan, bahkan saling bertukar pertanyaan dengan kelompok atau pasangan lainnya sebagai bagian dari proses pembelajaran yang dinamis. (Muhnara et al., 2024)

Pemahaman Materi Shalat Dhuha

Shalat dhuha adalah salah satu ibadah sunnah yang dilakukan pada waktu dhuha, yaitu pagi hari setelah matahari terbit setinggi kurang lebih tujuh hasta hingga mendekati waktu dzuhur. Shalat ini boleh dikerjakan baik di awal maupun di akhir waktu dhuha, dengan tata cara yang hampir sama seperti shalat wajib. Jumlah rakaat paling sedikit adalah dua rakaat.

Shalat dhuha termasuk amalan sunnah yang sangat dianjurkan karena membawa banyak manfaat positif dalam kehidupan sehari-hari. (Cantika, 2022).

Shalat dhuha juga termasuk salah satu amalan sunnah yang memiliki banyak manfaat dan sangat dianjurkan dalam ajaran Islam. Ibadah ini tidak hanya bernilai pahala, tetapi juga berperan penting dalam menanamkan kebiasaan religius sejak usia dini. Pada jenjang Sekolah Dasar, terutama kelas 4, pemahaman siswa terhadap materi shalat dhuha menjadi bagian penting dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Melalui pengenalan dan pembiasaan shalat dhuha, siswa dilatih untuk menghayati nilai-nilai spiritual dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Keutamaan shalat dhuha ditegaskan dalam hadits Rasulullah SAW yang menyebutkan bahwa setiap sendi tubuh manusia memiliki kewajiban untuk disedekahi setiap pagi. Yang bunyinya sebagai berikut : *"Setiap pagi, setiap sendi tubuh salah satu dari kalian harus disedekahi. Maka setiap tasbeeh adalah sedekah, setiap tahmid adalah sedekah, setiap tahlil adalah sedekah, setiap takbir adalah sedekah, memerintahkan kepada kebaikan adalah sedekah, dan melarang dari kemungkaran adalah sedekah. Dan semua itu bisa dicukupi dengan dua rakaat shalat dhuha."* (HR. Muslim)

Hikmah Shalat Dhuha

- a. Dibuatkan istana di surga
- b. Diampuni dosa-dosanya
- c. Mencegah penyakit
- d. Memperlancar rezeki dan dicukupi kebutuhan hidupnya
- e. Sedekah untuk seluruh tubuh
- f. Mendatangkan ketenangan jiwa
- g. Pahala setara Haji dan Umrah

Hubungan antara Index Card Match dan Pembelajaran Shalat Dhuha

Penerapan metode Index Card Match ini sangat efektif dan relevan. khususnya saat membahas materi ibadah seperti shalat dhuha. Melalui kegiatan mencocokkan kartu berisi pertanyaan dan jawaban, siswa tidak hanya belajar secara pasif, tetapi siswa juga ikut terlibat secara aktif . Aktivitas ini mendorong siswa untuk berpikir, berdiskusi, dan saling bekerja sama dengan teman kelompoknya dalam menemukan pasangan kartu yang tepat. Dengan cara ini, pemahaman siswa tentang konsep shalat dhuha seperti niat, waktu pelaksanaan, jumlah rakaat, dan keutamaannya menjadi lebih paham karena mereka mengalaminya sendiri melalui interaksi langsung, bukan hanya menerima penjelasan dari guru.

Selain meningkatkan pemahaman, metode ini juga menciptakan suasana belajar yang lebih hidup dan menarik. Siswa terlihat lebih antusias, fokus, dan tidak mudah bosan saat mengikuti pembelajaran. Interaksi yang terbangun antar siswa pun memicu diskusi ringan yang secara tidak langsung memperkuat nilai-nilai keagamaan dan kebersamaan.

Dengan demikian, metode Index Card Match bukan hanya sekadar metode permainan edukatif, tetapi juga sarana yang efektif untuk menanamkan makna ibadah secara mendalam dan menyenangkan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Prasiklus

- Jumlah siswa tuntas : 3 dari 20 siswa (15%)
- Nilai [40,50,55,25,40,70,70,15,50,70,35,45,25,40,25,35,35,30,30,50]
- Rata rata = 41,75

Siklus I

- Jumlah siswa tuntas: 6 dari 20 siswa (30%)
- Nilai : [40,40,70,30,45,75,75,20,45,75,55,70,25,50,45,50,60,50,50,70]
- Rata Rata : 52

Siklus II

- Jumlah siswa yang tuntas :10 dari 20 siswa (50%)
- Nilai: [45,55,70,45,70,80,80,55,50,70,55,70,55,80,60,40,70,55,70,70]
- Rata-Rata = 62,25

Hasil Observasi dan Refleksi

Prasiklus

Pada tes awal sebelum tindakan, 3 dari 20 siswa (15%) mencapai skor ≥ 70 . Nilai kelas rata-rata adalah 41,75. Ini menunjukkan pemahaman yang rendah tentang materi shalat dhuha. Berdasarkan pengamatan, siswa cenderung kurang antusias dan pasif dalam mengikuti pelajaran. Metode ceramah yang sebelumnya digunakan kurang menarik perhatian siswa dan tidak menyediakan ruang untuk secara aktif terlibat dalam proses pembelajaran.

Siklus I

Setelah menerapkan Metode indeks card match, siswa terlibat dalam aktivitas mencocokkan kartu berupa soal dan jawaban secara berpasangan. Metode ini bertujuan untuk meningkatkan partisipasi aktif siswa dan meningkatkan pemahaman konsep melalui

kegiatan yang menarik. Hasil evaluasi menunjukkan peningkatan 6 dari 20 siswa (30%) telah dinyatakan dengan nilai ≥ 70 . Rata-rata nilai meningkat menjadi 52. Suasana kelas menjadi lebih hidup dan siswa sangat antusias dalam pembelajaran.

Pengamatan dan refleksi siklus I

Pada siklus pertama, siswa menunjukkan partisipasi yang lebih baik dalam kegiatan belajar. Meskipun aktivitas kartu yang tepat menyebabkan interaksi antara siswa, masih ada siswa yang merasa sulit untuk memahami materi waktu pelaksanaan, jumlah rakaat, dan keutamaan shalat dhuha. Guru akan memberikan instruksi selama kegiatan dan menjelaskan materi yang belum dipahami.

Dalam Refleksi siklus 1 ditemukan bahwa waktu pelaksanaan metode kartu indeks belum cukup optimal. Beberapa siswa tidak sepenuhnya memahami cara kerja metode, sementara yang lain masih ada yang pasif. Perlu dilakukan perbaikan dalam pengelolaan waktu, penguatan pemahaman materi sebelum kegiatan, serta pemberian intruksi yang lebih jelas.

Siklus II

Perbaikan dilakukan selama tahap persiapan, Siswa pertama-tama diberi pemahaman terlebih dahulu bagaimana cara kerja indeks card match sebelum kegiatan dimulai dan memperkuat materi Shalat Dhuha. Hasil evaluasi menunjukkan peningkatan yang signifikan. Dari 10 dari 20 siswa (50%) mencapai nilai ≥ 70 , dengan nilai rata-rata 62,25. Siswa terlihat lebih percaya diri dan antusias ketika berpartisipasi dalam kegiatan belajar.

Pengamatan dan refleksi siklus II

Pada siklus kedua, aktivitas indeks card match berjalan lebih efektif. Siswa dapat bekerja sama untuk menemukan pasangan kartu dengan benar, dan diskusi antar kelompok dapat membantu meningkatkan pemahaman materi. Guru memainkan peran aktif dalam membimbing dan memberi umpan balik selama kegiatan.

Refleksi dari siklus II menunjukkan bahwa metode ini telah berhasil meningkatkan motivasi siswa dan pemahaman siswa tentang materi shalat dhuha, terutama aspek niat, waktu implementasi, dan keutamaan shalat Duha. Sebagian besar siswa aktif dan terlibat langsung dalam kegiatan. Namun, beberapa siswa mungkin memerlukan instruksi tambahan, Waktu khusus untuk refleksi, tanya jawab harus ditambahkan setelah kegiatan sehingga pemahaman siswa lebih mendalam.



Gambar 1. Kelompok A Sudah Mencocokkan Kartu



Gambar 2. Kelompok B sedang mencocokkan kartu

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Penelitian tindakan kelas ini menunjukkan bahwa penggunaan metode pembelajaran Index Card Match secara efektif dapat meningkatkan keaktifan dan pemahaman siswa terhadap materi ibadah Shalat Dhuha di kelas IV SDN Sukaharja 1. Hasil pada tes prasiklus menunjukkan, hanya 15% siswa yang mencapai nilai ketuntasan belajar pada materi solat dhuha dengan rata-rata nilai 41,75. Setelah diterapkan metode ini, terjadi peningkatan bertahap sekitar 30% siswa tuntas pada siklus I dengan rata-rata 52 dan terjadi peningkatan menjadi 50% pada siklus II dengan rata-rata 62,25. Hal ini menunjukkan bahwa penggunaan metode Index Card Match dapat meningkatkan keterlibatan siswa menjadi aktif dan efektif dalam meningkatkan hasil belajar siswa.

Metode Index Card Match memberikan ruang bagi siswa untuk belajar secara aktif, berdiskusi, dan bekerja sama dalam memahami materi, sehingga membuat proses pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan bermakna. Melalui refleksi dan evaluasi pada setiap siklus, terlihat peningkatan partisipasi siswa dan pemahaman yang lebih baik mengenai materi shalat dhuha, terutama pada aspek niat, waktu pelaksanaan, jumlah rakaat, dan keutamaannya. Diperlukan penguatan pemahaman awal dan instruksi yang jelas agar hasilnya lebih optimal.

Implikasi

Penggunaan metode Index Card Match dalam pembelajaran materi ibadah shalat dhuha di kelas 4 SDN Sukaharja 1 menunjukkan dampak yang signifikan terhadap keaktifan dan pemahaman siswa. Metode ini tidak hanya meningkatkan keterlibatan siswa dalam proses belajar mengajar, tetapi juga memperkuat pemahaman mereka terhadap materi yang diajarkan. Dengan menggunakan metode Index Card Match, siswa lebih aktif berpartisipasi dalam kegiatan belajar. Mereka terlibat dalam diskusi, berinteraksi dengan teman sebaya, dan berusaha mencari pasangan kartu yang tepat. Hal ini menciptakan suasana belajar yang dinamis dan menyenangkan, sehingga siswa tidak merasa bosan dan lebih bersemangat untuk belajar. Di samping itu, metode ini juga membantu dalam memahami lebih baik tentang ibadah shalat dhuha. Dengan mencocokkan kartu yang memiliki pertanyaan dengan jawaban, siswa dapat mengingat informasi dengan lebih efektif. Proses ini mendorong mereka untuk berpikir secara kritis dan menganalisis informasi, sehingga pemahaman mereka tentang konsep ibadah shalat dhuha menjadi lebih kokoh. Selain bidang akademis, pendekatan ini juga mendukung siswa dalam membangun kemampuan sosial. Siswa juga belajar untuk berkolaborasi, berkomunikasi, dan menghormati pandangan orang lain. Keterampilan-keterampilan ini sangat krusial bagi pertumbuhan pribadi dan sosial siswa di masa yang akan datang. Dengan meningkatnya pemahaman dan keterlibatan, siswa menunjukkan peningkatan dalam hasil belajar mereka. Para siswa yang dulunya mengalami kesulitan dalam memahami materi shalat dhuha sekarang mampu menjelaskan dan menunjukkan ibadah ini dengan lebih efektif. Peningkatan ini terlihat dari nilai dan pencapaian akademis yang mereka raih.

Saran

Berdasarkan penelitian ini, di sarankan agar materi yang digunakan dalam metode ini harus dikembangkan dengan baik. Kartu yang berisi pertanyaan dan jawaban harus relevan dan sesuai dengan kurikulum. Selain itu, variasi dalam jenis pertanyaan, seperti pilihan ganda, isian, atau pertanyaan terbuka, dapat meningkatkan minat siswa. Setelah pelaksanaan metode ini, penting untuk melakukan evaluasi terhadap proses dan hasil belajar siswa. Umpan balik dari siswa juga sangat berharga untuk mengetahui efektivitas metode ini. Guru dapat menggunakan informasi ini untuk melakukan perbaikan di masa mendatang. Selain itu, metode Index Card Match dapat diintegrasikan dengan metode pembelajaran lain untuk menciptakan pengalaman belajar yang lebih komprehensif. Misalnya, bergabung dengan pembelajaran berbasis proyek atau diskusi kelompok dapat memberikan variasi dan meningkatkan keterlibatan siswa. Selain materi ibadah shalat dhuha, metode ini juga dapat diterapkan pada materi pelajaran lain. Guru dapat mengeksplorasi penggunaan metode ini dalam berbagai konteks untuk meningkatkan keaktifan dan pemahaman siswa di bidang studi yang berbeda.

DAFTAR REFERENSI

- Damayanti, N. S. (2022). Penerapan Metode Index Card Match Dan Multimedia Interaktif Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Mts Yaspi Paki. *Al Ghazali*, 5(1), 39–47. https://doi.org/10.52484/al_ghazali.v5i1.302
- Maryati, Y. S., Saefullah, A. S., & Azis, A. (2025). LANDASAN NORMATIF RELIGIUS DAN FILOSOFIS PADA PENGEMBANGAN METODOLOGI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM. *Qolamuna: Keislaman, Pendidikan, Literasi dan Humaniora*, 1(2), 65-84.
- Muflihah, A. (2021). Jurnal Pendidikan Indonesia Pendidikan meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa melalui model pembelajaran indexcard math pada pembelajaran matematika Ai Muflihah Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kabupaten Tangerang Banten , Indonesia Email : aimuflihah3. *Pendidikan Indonesia*, 2(1), 152–160.
- Muflihah, A. (2021). Jurnal Pendidikan Indonesia Pendidikan meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa melalui model pembelajaran indexcard math pada pembelajaran matematika Ai Muflihah Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Kabupaten Tangerang Banten , Indonesia Email : aimuflihah3. *Pendidikan Indonesia*, 2(1), 152–160.
- Muhammad Hakiki 1, D. P. C. 2. (2021). Upaya Meningkatkan Proses dan Hasil Belajar Matematika Menggunakan Model Pembelajaran Index Card Match di Kelas V SD Negeri 60/II Muara Bungo Kecamatan Rimbo Tengah Kabupaten Bungo. 02, 18–24. Cantika, Y. (2022). Tata Cara Sholat Dhuha: Keutamaan dan Doa Setelah Sholat Dhuha. *Gramedia Blog*.
- Muhnara, , Misnab, B. R., Iskandard, Nurwahyunie, & Elfiraf, N. (2024). PENERAPAN MODEL KOOPERATIF TIPE INDEX CARD MATCH PADA PEMBELAJARAN IPS DI SEKOLAH DASAR. *JURNAL ILMU PENDIDIKAN AHLUSSUNNAH*, 7(1).
- Nurhayati, H., & , Langlang Handayani, N. W. (2020). Jurnal basicedu. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 3(2), 524–532. <https://journal.uii.ac.id/ajie/article/view/971>
- Nurhayati, H., & , Langlang Handayani, N. W. (2020). Jurnal basicedu. *Jurnal Basicedu*, 5(5), 3(2), 524–532.
- Raipartiwi, N. K. (2022). Penerapan Metode Index Card Match Untuk Meningkatkan Keaktifan Dan Hasil Belajar Siswa. *Indonesian Journal of Educational Development*, 2(4), 589–598. <https://doi.org/10.5281/zenodo.6203533>
- Raipartiwi, N. K. (2022). Penerapan Metode Index Card Match Untuk Meningkatkan Keaktifan Dan Hasil Belajar Siswa. *Indonesian Journal of Educational Development*, 2(4), 589–598. <https://doi.org/10.5281/zenodo.6203533>

- Saefullah, A. S. (2024). Penerapan program Taḥqīq (Taḥfīdḥ, Qirā'ah, Kitābah) pada pembelajaran Al-Qur'an di SDIT Al-Hikmah Kota Cirebon. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 9(2), 3108-3122.
- Saefullah, A. S. (2024). Ragam Penelitian Kualitatif Berbasis Kepustakaan Pada Studi Agama dan Keberagamaan dalam Islam. *Al-Tarbiyah: Jurnal Ilmu Pendidikan Islam*, 2(4).
- Shiyami, D. (2018). Metode Penelitian. *Nuevos Sistemas de Comunicación e Información*, 46–74.
- Sularsih, E. Y., & Muammar. (2020). PENERAPAN STRATEGI INDEX CARD MATCH PADA PEMBELAJARAN TEMA “MENUJU MASYARAKAT SEJAHTERA” KELAS VI DI MI (Placeholder1)MUHAMMADIYAH LOSARI. *Jurnal Al-Miskawaih*, 1(2).